

**PENGARUH *CURRENT RATIO* (CR), *DEBT TO EQUITY RATIO* (DER),
DAN *EARNING PER SHARE* (EPS) TERHADAP HARGA SAHAM PADA
PERUSAHAAN INDEKS IDX30 DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE
2022-2025**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Penulisan Skripsi Guna Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak) Pada Prodi Akuntansi Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri



OLEH:

LILU ONI YUVITA

NPM: 2212020106

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI**

2026

Skripsi oleh:

LILU ONI YUVITA

NPM: 2212020106

Judul:

**PENGARUH *CURRENT RATIO* (CR), *DEBT TO EQUITY RATIO* (DER),
DAN *EARNING PER SHARE* (EPS) TERHADAP HARGA SAHAM PADA
PERUSAHAAN INDEKS IDX30 DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE
2022-2025**

Telah disetujui untuk diajukan Kepada Panitia Ujian/Sidang Skripsi Prodi Akuntansi
FEB UN PGRI Kediri

Tanggal: 13 Juli 2026

Pembimbing I



Hestin Sri Widiawati, S.Pd. M.Si.

NIDN. 0708037605

Pembimbing II



Sigit Puji Winarko, S.E., S.Pd., M.Ak.

NIDN. 0716057101

Skripsi oleh:

LILU ONI YUVITA

NPM: 2212020106

Judul:

**PENGARUH *CURRENT RATIO* (CR), *DEBT TO EQUITY RATIO* (DER),
DAN *EARNING PER SHARE* (EPS) TERHADAP HARGA SAHAM PADA
PERUSAHAAN INDEKS IDX30 DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE
2022-2025**

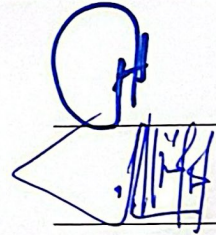
Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Prodi Akuntansi FEB UN PGRI Kediri

Pada tanggal: 13 Juli 2025

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :

1. Ketua Penguji : Hestin Sri Widiawati, S.Pd., M.Si.
2. Penguji I : Linawati, S. Pd., M.Si.
3. Penguji II : Sigit Puji Winarko, S.E., S.Pd., M.Ak.



Mengetahui,
Dekan FEB



Dr. Amin Tohari, M.Si.
NIDN. 0715078102

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini saya,

Nama : Lilu Oni Yuvita
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/tgl. lahir : Kediri/ 06 Oktober 2002
NPM : 2212020106
Fak/Jur./Prodi. : FEB/ S1 Akuntansi

menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 13 Juli 2026

Yang Menyatakan



Lilu Oni Yuvita
NPM: 2212020106

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

She believed she could, so she did.

PERSEMBAHAN

“Di balik setiap langkah dan pencapaian yang saya raih, terdapat doa yang tak pernah putus dari kedua orang tua tercinta, Bapak Sukarno dan Ibu Musidah. Dengan penuh rasa syukur dan cinta, karya sederhana ini saya persembahkan untuk kalian.”

– Lilu

ABSTRAK

Lilu Oni Yuvita: Pengaruh *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Earning per Share* (EPS) terhadap Harga Saham pada Perusahaan Indeks IDX30 di Bursa Efek Indonesia Periode 2022-2025, Skripsi, Akuntansi, FEB UNP Kediri, 2026.

Kata kunci: *Current ratio*, *debt to equity ratio*, *earning per share*, harga saham, IDX30

Harga saham merupakan salah satu indikator yang digunakan investor dalam menilai kinerja dan prospek perusahaan. Perubahan harga saham dipengaruhi oleh berbagai faktor fundamental perusahaan, di antaranya *current ratio* (CR), *debt to equity ratio* (DER), dan *earning per share* (EPS). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *current ratio* (CR), *debt to equity ratio* (DER), dan *earning per share* (EPS) terhadap harga saham pada perusahaan yang tergabung dalam Indeks IDX30 di Bursa Efek Indonesia periode 2022–2025. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode kausalitas dan pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Sampel penelitian terdiri dari 14 perusahaan dengan total 56 data observasi. Data penelitian diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan dan dianalisis menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan aplikasi IBM SPSS versi 23. Hasil koefisien determinasi menunjukkan bahwa variabel *current ratio* (CR), *debt to equity ratio* (DER), dan *earning per share* (EPS) memiliki kemampuan sebesar 38,6% dalam menjelaskan variasi harga saham, sedangkan sisanya sebesar 61,4% dijelaskan oleh faktor lain di luar penelitian. Selain itu, hasil pengujian simultan (uji F) menunjukkan bahwa *current ratio* (CR), *debt to equity ratio* (DER), dan *earning per share* (EPS) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hasil pengujian parsial (uji t) menunjukkan bahwa *earning per share* (EPS) berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan *current ratio* (CR) dan *debt to equity ratio* (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum wr. Wb.

Puji syukur panjatkan kehadiran Allah SWT, yang Maha Kuasa, karena berkat rahmat dan ridho-Nya, penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan. Penyusunan skripsi ini merupakan bagian dari rencana penelitian guna penyusunan skripsi, yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak) pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Kelancaran penyusunan Skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Zainal Afandi, M.Si. selaku Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri.
2. Dr. Amin Tohari, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri.
3. Sigit Puji Winarko, S.E., S.Pd., M.Ak. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri sekaligus Dosen Pembimbing II yang senantiasa memberikan arahan, masukan, dan dukungan serta membimbing penulis dengan penuh kesabaran selama penyusunan skripsi ini.
4. Hestin Sri Widiawati, S.Pd., M.Si. selaku Dosen Pembimbing I yang senantiasa memberikan arahan, masukan, dan dukungan serta membimbing penulis dengan penuh kesabaran selama penyusunan skripsi ini.
5. Keluarga tercinta terutama Bapak Sukarno dan Ibu Musidah, Kakakku Dian Musfita, serta Keponakanku Salsabilah Ainur Rohmah yang selalu memberikan dukungan, motivasi serta do'a yang selalu terpanjatkan.
6. Orang terdekat, para sahabat Keluarga Wit Sengon, PKL Penuh Berkah, Info A1, dan 4 sahabat SMA ku serta orang-orang yang tidak dapat disebutkan, terimakasih telah bersedia menjadi tempat berkeluh kesah serta selalu memberikan dukungan kepada penulis selama penyusunan Skripsi ini.
7. Ucapan terimakasih juga disampaikan kepada pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah banyak membantu menyelesaikan skripsi ini.

8. Untuk diri saya sendiri, Lilu Oni Yuvita, terima kasih sudah tetap berjalan hingga sejauh ini. Terima kasih karena tidak berhenti di tengah jalan, dan tetap menyelesaikan apa yang sudah dimulai, meski banyak hal yang tidak selalu mudah dijelaskan. Semoga ke depan kamu tetap diberi ketenangan dalam melangkah, serta keberanian untuk terus bertumbuh dengan caramu sendiri.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa di dalam pembuatan laporan ini masih banyak terdapat kekurangan. Untuk itu saran dan kritik yang membangun dari semua pihak sangat diharapkan oleh penulis. Dan harapan dari penulis adalah bahwa semoga laporan ini dapat memberi manfaat kepada pembaca pada umumnya, serta pihak lain yang terkait dan dapat bermanfaat bagi penulis khususnya. Dan kepada semua pihak saya ucapkan terima kasih.

Akhir kata dari saya, Wassalamu'alaikum, wr.wb.

Kediri, 13 Juli 2026



Lilu Oni Yuvita

NPM. 2212020106

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	11
C. Tujuan Penelitian	11
D. Manfaat Penelitian	12
BAB II LANDASAN TEORI	14
A. Teori dan Penelitian Terdahulu dari Harga Saham	14
B. Teori dan Penelitian Terdahulu dari <i>Current Ratio</i>	19
C. Teori dan Penelitian Terdahulu dari <i>Debt to Equity Ratio</i>	22
D. Teori dan Penelitian Terdahulu dari <i>Earning per Share</i>	25
E. Kerangka Berpikir	28
F. Hipotesis Penelitian	34
BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Desain Penelitian	35
1. Pendekatan Penelitian	35
2. Teknik Penelitian	35
B. Definisi Operasional	36
1. Variabel Terikat (<i>Dependent Variable</i>)	36
2. Variabel Bebas (<i>Independent Variable</i>)	37

C.	Tempat dan Jadwal Penelitian	38
1.	Tempat Penelitian	38
2.	Jadwal Penelitian	38
D.	Populasi dan Sampel Penelitian	38
1.	Populasi Penelitian	38
2.	Sampel Penelitian	38
E.	Prosedur Penelitian.....	41
1.	Tahap Persiapan	41
2.	Tahap Pelaksanaan.....	42
3.	Tahap Penyusunan	44
F.	Teknik Analisis Data	45
1.	Uji Asumsi Klasik.....	46
2.	Analisis Regresi Linier Berganda.....	50
3.	Koefisiens Determinasi (R^2).....	50
4.	Pengujian Hipotesis	51
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		54
A.	Hasil Penelitian	54
1.	Deskripsi Data Variabel Terikat.....	54
2.	Deskripsi Data Variabel Bebas	56
3.	Hasil Uji.....	65
B.	Pembahasan.....	86
1.	Pengaruh <i>Current Ratio</i> terhadap Harga Saham.....	86
2.	Pengaruh <i>Debt to Equity Ratio</i> terhadap Harga Saham.....	87
3.	Pengaruh <i>Earning per Share</i> terhadap Harga Saham	89
4.	Pengaruh <i>Current Ratio</i> , <i>Debt to Equity Ratio</i> , dan <i>Earning per Share</i> terhadap Harga Saham	90
BAB V PENUTUP		92
A.	Kesimpulan	92
B.	Implikasi.....	93
C.	Saran.....	94
DAFTAR PUSTAKA.....		95

LAMPIRAN.....	100
----------------------	------------

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Harga Saham Perusahaan Indeks IDX30 Tahun 2021-2024	2
Tabel 3.1 Prosedur Pengambilan Sampel	39
Tabel 3.2 Daftar Sampel Penelitian	41
Tabel 3.3 Kriteria Autokorelasi <i>Durbin-Watson</i>	49
Tabel 4.1 Data Harga Saham	55
Tabel 4.2 Data <i>Current Ratio</i>	58
Tabel 4.3 Data <i>Debt to Equity Ratio</i>	61
Tabel 4.4 Data <i>Earning per Share</i>	64
Tabel 4.5 Uji <i>Kolmogorov-Smirnov</i>	70
Tabel 4.6 Uji <i>Kolmogorov-Smirnov</i> (Setelah <i>Outlier</i>)	73
Tabel 4.7 Uji <i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov</i> (Setelah Transformasi)	75
Tabel 4.8 Uji Multikolinearitas	77
Tabel 4.9 Uji Autokorelasi	79
Tabel 4.10 Nilai Koefisien <i>Rho</i> (ρ) Metode <i>Cochrane-Orcutt</i>	80
Tabel 4.11 Uji Autokorelasi (Setelah <i>Cochrane-Orcutt</i>)	80
Tabel 4.12 Uji Analisis Regresi Linier Berganda	81
Tabel 4.13 Uji Koefisien Determinasi (R^2)	83
Tabel 4.14 Uji <i>t</i> (Parsial)	84
Tabel 4.15 Uji <i>F</i> (Simultan)	86

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Rata-Rata Harga Saham Perusahaan IDX30 Periode 2021-2024 ..	5
Gambar 2.1 Skema Kerangka Konseptual	35
Gambar 3.1 Prosedur Penelitian.....	45
Gambar 4.1 <i>Closing Price</i> Saham di BEI	54
Gambar 4.2 Laporan Posisi Keuangan ACES Tahun 2022.....	57
Gambar 4.3 Laporan Posisi ACES Tahun 2022	60
Gambar 4.4 Lanjutan Laporan Posisi Keuangan ACES Tahun 2022	63
Gambar 4.5 Data Jumlah Saham Beredar ACES Tahun 2022	64
Gambar 4.6 Uji Normal <i>Probability Plot</i>	67
Gambar 4.7 Uji Histogram.....	68
Gambar 4.8 Uji Normal <i>Probability Plot</i> (Setelah <i>Outlier</i>).....	71
Gambar 4.9 Uji Histogram (Setelah <i>Outlier</i>).....	72
Gambar 4.10 Uji Normal <i>Probability Plot</i> (Setelah Transformasi)	74
Gambar 4.11 Uji Histogram (Setelah Transformasi)	75
Gambar 4.12 Grafik <i>Scatterplot</i>	78

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Laporan Keuangan.....	101
Lampiran 2 Data Saham di Bursa Efek Indonesia	103
Lampiran 3 Hasil Tabulasi	103
Lampiran 4 Hasil <i>Output</i> SPSS Versi 23.....	105

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada masa sekarang, kemajuan teknologi berkembang semakin pesat dan memberi kemudahan bagi masyarakat dalam menjalankan berbagai kegiatan, termasuk aktivitas penanaman dana. Istilah investasi bukan lagi sesuatu yang asing bagi masyarakat Indonesia karena penggunaannya sudah sangat luas dalam kehidupan ekonomi. Secara umum, investasi dapat dimaknai sebagai tindakan pengalokasian sejumlah dana oleh pemodal ke suatu badan usaha dengan tujuan memperoleh manfaat ekonomi pada masa mendatang, meskipun di dalamnya tetap melekat unsur ketidakpastian serta *high risk* (Setiadi, 2022). Berdasarkan jangka waktunya, investasi dapat dikelompokkan menjadi penempatan dana berorientasi singkat dan penempatan dana berorientasi panjang. Perbedaannya terletak pada lamanya modal disimpan pada instrumen yang dipilih. Pada prinsipnya, investasi jangka pendek dilakukan dalam periode yang tidak lama, yakni sekitar 3–12 bulan. Jenis investasi ini cenderung diminati oleh investor pemula karena dianggap lebih aman, sementara hasil investasi maupun modal awal biasanya lebih cepat dicairkan. Sebaliknya, investasi jangka panjang merupakan penempatan modal untuk memperoleh imbal hasil dalam periode lebih dari lima tahun. Jenis ini dipandang memiliki tingkat risiko yang lebih besar karena dalam jangka waktu yang panjang investor hanya dapat memperkirakan kondisi pasar, misalnya perubahan harga akibat resesi, dinamika politik, maupun inflasi di masa yang akan datang.

Bentuk investasi yang belakangan banyak menarik perhatian investor adalah penanaman modal pada pasar modal, khususnya saham. Saham menunjukkan adanya hak kepemilikan pemodal atas modal yang disertakan pada suatu perusahaan. Popularitas saham tidak terlepas dari potensi imbal hasil yang dinilai menarik. Walaupun peluang keuntungannya besar, saham tetap mempunyai karakter *high risk high return*, yakni semakin besar kesempatan memperoleh laba maka semakin besar pula risiko yang harus ditanggung (Meilani, 2023). Pada investasi saham, investor tidak hanya

mendapatkan *capital gain* tetapi juga akan mendapatkan dividen, dengan catatan selama kurun waktu RUPS investor masih memegang bukti kepemilikan saham. *Capital gain* adalah keuntungan yang akan didapatkan ketika saham dijual dengan harga lebih tinggi dibandingkan harga belinya. Dividen adalah pemberian laba bersih yang dilakukan perusahaan kepada para pemegang sahamnya sebagai imbalan atas kepemilikan saham, pembagian dividen dilakukan secara pro rata berdasarkan jumlah kepemilikan sahamnya.

Di Indonesia, jumlah investor terus bertambah setiap tahunnya. Berdasarkan data dari www.ksei.co.id, jumlah investor dalam negeri sudah mencapai angka yang cukup tinggi yaitu dengan jumlah 20.347.147 SID per Desember 2025 naik sebanyak 36,82%, ini menunjukkan adanya peningkatan dari tahun sebelumnya yakni tahun 2024 yang tercatat sebanyak 14.871.639 SID.

Bertambahnya jumlah investor di Indonesia tentu merupakan perkembangan yang positif. Namun, peningkatan kuantitas tersebut perlu diimbangi dengan perbaikan kualitas investor saham. Direktur Utama KSEI, Samsul Hidayat, menjelaskan bahwa capaian tersebut tidak terlepas dari berbagai upaya yang telah dilakukan untuk memperluas literasi dan inklusi keuangan, terutama pada sektor pasar modal. Penyebaran informasi mengenai pasar modal serta hadirnya beragam platform digital dipandang sebagai faktor utama yang mendorong pertumbuhan jumlah (Maghiszha, 2024).

Berikut merupakan harga saham perusahaan IDX30 pada tahun 2022 sampai 2025 yang terdapat di Bursa Efek Indonesia:

Tabel 1.1

Harga Saham Perusahaan Indeks IDX30 Tahun 2022-2025

No	Kode Perusahaan	Tahun			
		2022	2023	2024	2025
1.	ANTM	1.985	1.705	1.525	3.150
2.	CPIN	5.650	5.025	4.760	4.510
3.	ICBP	10.000	10.575	11.375	8.200
4.	INDF	6.725	6.450	7.700	6.775
Jumlah harga saham		24.360	23.755	25.360	22.635
Rata-rata harga saham		6.090	5.939	6.340	5.658

Sumber: IDX *Annualy Statistic* (data diolah, 2026)

Berdasarkan Tabel 1.1 yang menyajikan data harga saham perusahaan yang tercatat sebagai konstituen Indeks IDX30 selama periode 2022 hingga 2025, terlihat bahwa pergerakan harga saham pada masing-masing perusahaan menunjukkan pola yang fluktuatif dan cenderung tidak stabil. Fluktuasi ini tidak hanya mencerminkan dinamika pasar modal secara umum, tetapi juga mengindikasikan adanya sensitivitas yang tinggi terhadap perubahan kondisi ekonomi maupun kinerja fundamental perusahaan. Pada tahun 2022, rata-rata harga saham berada pada angka 6.090 dengan total harga saham sebesar 24.360. Nilai ini dapat dikatakan sebagai *baseline* awal yang relatif stabil. Namun, kondisi tersebut tidak mampu dipertahankan pada tahun berikutnya. Pada tahun 2023 terjadi sedikit penurunan rata-rata harga saham menjadi 5.939. Penurunan ini dapat disebabkan oleh ketidakpastian global, seperti kenaikan suku bunga acuan oleh bank sentral serta gejolak ekonomi internasional yang berdampak pada aliran modal ke pasar domestik. Selain itu, penurunan ini juga dapat terjadi karena pasar saham Indonesia mengalami tekanan akibat meningkatnya arus keluar modal asing (*capital outflow*). Kondisi ini dipicu oleh pengetatan kebijakan moneter global, terutama kenaikan suku bunga acuan di Amerika Serikat dan beberapa negara maju lainnya yang membuat instrumen investasi di negara tersebut menjadi lebih menarik dibandingkan pasar berkembang seperti Indonesia. Akibatnya, investor asing menarik sebagian dana mereka dari pasar saham domestik, sehingga menimbulkan tekanan jual (*sell-off*) pada sejumlah saham berkapitalisasi besar. Tekanan ini kemudian turut mendorong penurunan harga saham dan melemahnya indeks secara keseluruhan.

Meskipun demikian, pada tahun 2024 terjadi peningkatan rata-rata harga saham menjadi 6.340, yang merupakan nilai tertinggi selama periode pengamatan. Kenaikan ini sekilas menunjukkan adanya pemulihan pasar. Namun, jika dicermati lebih dalam, peningkatan ini tidak sepenuhnya mencerminkan perbaikan yang merata pada seluruh perusahaan. Hal ini terlihat dari adanya perbedaan tren antar perusahaan, sehingga kenaikan rata-rata lebih disebabkan oleh kontribusi beberapa perusahaan tertentu yang mengalami pertumbuhan signifikan. Kondisi tersebut kembali berubah pada tahun 2025,

di mana rata-rata harga saham justru mengalami penurunan cukup signifikan menjadi 5.658 dengan total harga saham sebesar 22.635. Penurunan ini menunjukkan bahwa pemulihan yang terjadi pada tahun 2024 belum bersifat kuat atau berkelanjutan. Dengan kata lain, pasar saham masih berada dalam kondisi yang rentan terhadap berbagai tekanan, baik dari faktor global maupun domestik.

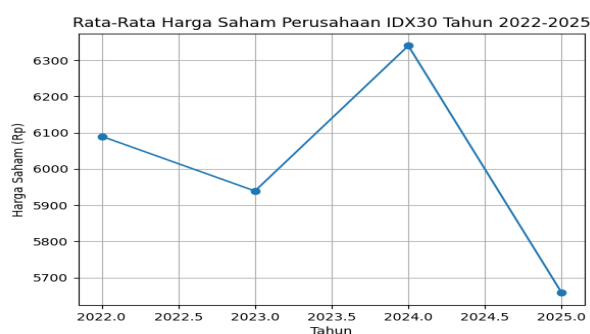
Jika dianalisis secara lebih spesifik, masing-masing perusahaan menunjukkan pola pergerakan yang berbeda. Aneka Tambang Tbk. (ANTM) mengalami tren penurunan harga saham dari tahun 2022 hingga 2024, yang kemudian diikuti oleh lonjakan signifikan pada tahun 2025. Pola ini mengindikasikan bahwa harga saham ANTM sangat dipengaruhi oleh faktor eksternal, khususnya fluktuasi harga komoditas, sehingga pergerakannya cenderung volatil dan tidak stabil. Di sisi lain, Charoen Pokphand Indonesia Tbk. (CPIN) menunjukkan tren penurunan yang konsisten sepanjang periode pengamatan. Hal ini dapat menjadi indikasi adanya permasalahan yang lebih mendasar, baik dari sisi kinerja operasional, tekanan biaya, maupun menurunnya permintaan pasar. Tren penurunan yang berkelanjutan ini perlu menjadi perhatian karena mencerminkan potensi melemahnya daya saing perusahaan. Sementara itu, Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. (ICBP) menunjukkan kinerja yang relatif lebih baik dibandingkan perusahaan lainnya, dengan tren peningkatan harga saham hingga tahun 2024. Namun, penurunan yang cukup tajam pada tahun 2025 menunjukkan bahwa bahkan perusahaan dengan kinerja yang baik pun tidak sepenuhnya terlepas dari tekanan pasar. Dengan demikian, dapat dipahami bahwa perubahan harga saham turut dipengaruhi oleh berbagai faktor di luar perusahaan yang memiliki kontribusi signifikan terhadap dinamika pasar saham. Adapun Indofood Sukses Makmur Tbk. (INDF) menunjukkan pola fluktuasi yang tidak konsisten, yang mencerminkan ketidakstabilan dalam kinerja atau respons pasar terhadap perusahaan tersebut. Pergerakan yang naik dan turun secara bergantian menunjukkan bahwa investor belum memiliki persepsi yang kuat dan stabil terhadap prospek perusahaan.

Secara keseluruhan, data dalam Tabel 1.1 tidak hanya menunjukkan adanya fluktuasi harga saham, tetapi juga mengindikasikan bahwa pergerakan tersebut bersifat tidak merata dan cenderung dipengaruhi oleh kombinasi faktor internal dan eksternal. Selain itu, perubahan rata-rata harga saham yang tidak konsisten setiap tahunnya menunjukkan bahwa pasar saham IDX30 masih menghadapi tingkat ketidakpastian yang cukup tinggi. Berdasarkan hal tersebut, evaluasi terhadap pergerakan harga saham perlu dilakukan secara komprehensif dengan mempertimbangkan kinerja keuangan, strategi bisnis yang diterapkan perusahaan, serta perkembangan industri guna memperoleh gambaran yang lebih akurat mengenai prospek perusahaan dan kestabilan pasar modal.

Berdasarkan data laporan total harga saham perusahaan IDX30 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2022 sampai 2025, dapat dibuat tren rata-rata harga saham. Berikut adalah grafik rata-rata harga saham perusahaan IDX30 pada tahun 2022-2025:

Gambar 1.1

Rata-Rata Harga Saham Perusahaan IDX30 Periode 2022-2025



(Sumber: Data diolah 2026)

Berdasarkan Gambar 1.1, terlihat bahwa rata-rata harga saham perusahaan yang tergabung dalam Indeks IDX30 pada periode 2022–2025 mengalami fluktuasi, yang mencerminkan dinamika kondisi pasar modal serta kinerja masing-masing perusahaan emiten. Penurunan rata-rata harga saham dari tahun 2024 ke tahun 2025 menunjukkan adanya pelemahan kondisi pasar saham pada periode tersebut. Rata-rata harga saham yang sebelumnya mencapai 6.340 pada tahun 2024 mengalami penurunan menjadi 5.658 pada tahun 2025. Kondisi ini mengindikasikan bahwa peningkatan yang terjadi pada

tahun 2024 belum mampu dipertahankan secara berkelanjutan. Arah negatif ini terutama disebabkan oleh kekhawatiran terhadap kondisi dasar perekonomian dalam negeri yang dinilai tidak cukup mendukung. Pertama kalinya dalam dua puluh tahun, Indonesia mengalami deflasi tahunan sebesar 0,09%. Secara bersamaan, nilai tukar rupiah mengalami penurunan tajam hingga mencapai sekitar Rp16.500 per dolar AS. Tanda-tanda perlambatan ekonomi mulai terasa jelas, tampak dari menurunnya kemampuan beli masyarakat dan juga berkurangnya surplus perdagangan nasional. Kondisi-kondisi ini meningkatkan kekhawatiran investor.

Selain itu, ketidakstabilan politik dan kebijakan pemerintah juga menjadi pemicu penting. Beberapa kebijakan yang dianggap kontroversial, seperti perubahan regulasi dan dinamika politik, menimbulkan kekhawatiran di kalangan investor. Bahkan, gelombang demonstrasi dan ketegangan sosial pada tahun 2025 turut memperburuk sentimen pasar dan meningkatkan risiko investasi. Dampak dari berbagai faktor tersebut adalah meningkatnya tekanan jual di pasar saham (*sell-off*), yang menyebabkan IHSG mengalami penurunan signifikan bahkan sempat terjadi penghentian sementara perdagangan (*trading halt*). Hal ini mencerminkan adanya kepanikan di kalangan investor serta melemahnya kepercayaan terhadap prospek pasar modal Indonesia dalam jangka pendek.

Selain faktor eksternal, dinamika harga saham turut dipengaruhi oleh kondisi internal perusahaan yang dapat diukur melalui sejumlah rasio fundamental seperti *current ratio* (CR), *debt to equity ratio* (DER), dan *earning per share* (EPS). Ketiga variabel tersebut mencerminkan kondisi keuangan dan efisiensi operasional perusahaan. Selain faktor fundamental tersebut, terdapat beragam determinan lain yang berkontribusi terhadap perubahan harga saham seperti perubahan dalam strategi bisnis, pengelolaan aset, serta kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba. Dengan demikian, dinamika harga saham pada periode 2022–2025 tidak hanya mencerminkan perubahan kondisi ekonomi secara umum, tetapi juga menggambarkan bagaimana kinerja keuangan perusahaan melalui *current ratio* (CR), *debt to equity ratio* (DER),

dan *earning per share* (EPS) berperan penting dalam membentuk persepsi investor terhadap nilai dan prospek suatu saham.

Current ratio menggambarkan tingkat likuiditas perusahaan yang diperoleh dari perbandingan aset lancar dengan utang lancar untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang segera jatuh tempo (Setiadi, 2022). Nilai *current ratio* yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan memiliki aset lancar yang memadai untuk menutupi kewajiban jangka pendeknya. Kondisi tersebut mengindikasikan tingkat likuiditas perusahaan yang baik dalam memenuhi kewajiban yang harus segera diselesaikan (Hanafi & Halim, 2014). *Current ratio* mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek melalui pemanfaatan aset lancar yang dimiliki, sehingga dapat diketahui tingkat likuiditas perusahaan dalam menghadapi utang yang segera jatuh tempo (Kasmir, 2017). Kapasitas perusahaan untuk memenuhi kewajiban segera dipengaruhi oleh rasionya terhadap aset lancar menjadi kewajiban lancar, yang pada gilirannya mempengaruhi harga saham. Hasil dari *current ratio* tidak hanya diperhatikan oleh manajemen perusahaan tetapi juga oleh investor dan analisis keuangan untuk mengetahui bagaimana perusahaan bisa menggunakan aktiva lancar yang tercantum di neraca secara optimal agar perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendek dan kewajiban lainnya. Apabila nilai *current ratio* perusahaan lebih rendah dibandingkan rata-rata industri, kondisi tersebut menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam melunasi utang lancarnya masih kurang optimal, sehingga berpotensi mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajiban yang segera jatuh tempo. Sementara itu, jika rasio tersebut terlalu tinggi dibandingkan dengan perusahaan sejenis, Fenomena tersebut dapat mencerminkan tingkat efisiensi pengelolaan aset yang belum optimal, di mana manajemen belum mampu memaksimalkan penggunaan aset perusahaan untuk meningkatkan kinerja keuangan dan likuiditas perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Setiadi (2022) dan Nugraheni & Indrati (2024) memaparkan bahwa penelitiannya sesuai dengan teori yaitu nilai *current ratio* berpengaruh terhadap harga saham. Sebaliknya, penelitian yang dilakukan (Huda et al.,

2022) dan Yuniarti (2022) menunjukkan adanya perbedaan dengan teori yang mendasari penelitian, di mana *current ratio* tidak mampu memberikan pengaruh yang signifikan terhadap perubahan harga saham.

Debt to equity ratio merupakan salah satu rasio solvabilitas yang mencerminkan perbandingan antara total kewajiban dan total ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain, *debt to equity ratio* dapat digunakan untuk mengukur sejauh mana perusahaan mengandalkan modal sendiri dalam mendukung kewajiban finansialnya, sekaligus menggambarkan tingkat risiko yang timbul dari penggunaan utang (Setiadi, 2022). Dapat dipahami bahwa *debt to equity ratio* berfungsi sebagai indikator untuk mengukur besarnya pendapatan guna memenuhi kewajiban perusahaan. Jika semakin besar *debt to equity ratio* maka semakin tidak menguntungkan karena jika ada risiko kegagalan akan berdampak pada kreditur juga (Fahmi, 2020). Jika nilai *debt to equity ratio* semakin besar dapat diartikan bahwa nilai dari hutang perusahaan atas ekuitas juga semakin besar. Jadi, dapat ditarik kesimpulan bahwa perusahaan akan bergantung dengan pihak luar karena adanya penggunaan hutang yang besar. Hal tersebut dapat menurunkan harga saham pada perusahaan karena investor tidak berminat menanamkan modalnya. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Setiadi (2022) dan Ristiya (2024) yang memaparkan bahwa hasil penelitiannya sesuai teori yaitu nilai *debt to equity ratio* yaitu berpengaruh terhadap harga saham. Sebaliknya, penelitian dari Nugraheni & Indrati (2024) dan Setiadi (2022) tidak sesuai dengan teori karena hasil penelitiannya mengindikasikan bahwa perubahan nilai *debt to equity ratio* tidak mampu memberikan pengaruh terhadap pergerakan harga saham perusahaan.

Earning per share dapat diartikan sebagai besaran pendapatan bersih perusahaan dalam setiap lembar saham beredar. *Earning per share* merupakan analisis yang dilakukan oleh para pemegang saham agar mengetahui berapa banyak pemberian dividen yang akan diberikan perusahaan per lembar sahamnya. *Earning per share* menggambarkan tingkat keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang dialokasikan kepada

pemegang saham berdasarkan jumlah saham yang beredar (Kasmir, 2017). Nilai rasio yang kecil mengindikasikan bahwa manfaat ekonomi yang diberikan perusahaan kepada pemegang saham masih terbatas. Sebaliknya, semakin tinggi nilai rasio tersebut, semakin besar pula peluang peningkatan kesejahteraan yang dapat dinikmati oleh pemegang saham. Jika pendapatan bersih suatu perusahaan tercatat tinggi maka para pemegang saham akan menyukainya dan tidak meragukan kinerja keuangan perusahaan, hal ini karena perusahaan akan menerima pendapatan yang besar maka jumlah pengembalian investasi juga akan ikut besar. Kondisi *earning per share* yang baik akan menambah minat investor untuk menambah saham yang menjadi kepemilikannya, sehingga harga saham perusahaan pasti akan ikut naik. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ristiya (2024) dan Setiadi (2022) yang memaparkan bahwa telah sesuai dengan teori yaitu nilai *earning per share* berpengaruh terhadap harga saham. Namun sebaliknya, pada penelitian (Elizabeth, 2023) dan Meilani (2023) menyatakan bahwa penelitiannya tidak sesuai dengan teori, karena hasil penelitiannya mengindikasikan bahwa perubahan nilai *earning per share* tidak mampu memengaruhi pergerakan harga saham perusahaan.

Penelitian mengenai harga saham telah banyak dilakukan dengan menggunakan berbagai objek, seperti perusahaan yang tergabung dalam Indeks LQ45, sektor manufaktur, maupun sektor industri tertentu. Namun, penggunaan objek tersebut dinilai masih memiliki keterbatasan dalam merepresentasikan kondisi pasar saham secara keseluruhan, khususnya dalam menangkap pergerakan saham dengan tingkat likuiditas yang kuat serta kapitalisasi pasar yang relatif besar. Dengan demikian, penelitian ini menghadirkan kebaruan dengan menggunakan perusahaan yang tergabung dalam Indeks IDX30 sebagai populasi penelitian. Indeks IDX30 meliputi saham-saham perusahaan yang aktif diperdagangkan dan memiliki nilai kapitalisasi pasar yang tinggi dibandingkan perusahaan lainnya, sehingga dinilai lebih representatif dalam mencerminkan dinamika pasar modal.

Berdasarkan pemaparan tersebut, terlihat bahwa dinamika harga saham pada perusahaan yang tercatat dalam Indeks IDX30 mencerminkan perbedaan

karakteristik dan kondisi keuangan masing-masing perusahaan. Di sisi lain, hasil penelitian terdahulu terkait pengaruh rasio keuangan terhadap harga saham masih menunjukkan adanya inkonsistensi temuan. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa *current ratio* (CR), *debt to equity ratio* (DER), dan *earning per share* (EPS) berpengaruh terhadap harga saham, sedangkan penelitian lainnya menunjukkan hasil yang berbeda. Perbedaan temuan tersebut menandakan adanya kesenjangan penelitian (*research gap*) yang perlu dikaji lebih lanjut untuk memperoleh bukti empiris yang lebih kuat mengenai pengaruh ketiga variabel tersebut terhadap harga saham. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai bagaimana *current ratio* (CR), *debt to equity ratio* (DER), dan *earning per share* (EPS) berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan yang tergabung dalam Indeks IDX30 di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2022–2025.

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas kajian ilmiah di bidang keuangan, khususnya yang berkaitan dengan analisis fundamental saham sebagai dasar dalam menilai pergerakan harga saham. Dari sisi praktis, hasil penelitian diharapkan dapat menjadi sumber informasi bagi investor dalam menyusun keputusan investasi secara lebih tepat dengan mempertimbangkan kondisi keuangan perusahaan. Selain itu, temuan penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh manajemen sebagai bahan pertimbangan dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaan guna mempertahankan kepercayaan investor serta menjaga nilai perusahaan di pasar modal. Untuk menjawab tujuan penelitian, analisis data dilakukan melalui beberapa tahapan pengujian statistik yang meliputi uji asumsi klasik, yaitu uji normalitas, multikolinearitas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas, kemudian dilanjutkan dengan analisis regresi linier berganda, pengujian koefisien determinasi, serta pengujian hipotesis menggunakan uji t dan uji F.

Berdasarkan fenomena dan adanya perbedaan hasil penelitian terdahulu, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh *Current Ratio* (CR), *Debt To Equity Ratio* (DER), dan *Earning Per Share* (EPS)**

terhadap Harga Saham pada Perusahaan Indeks IDX30 di Bursa Efek Indonesia Periode 2022-2025”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Apakah *current ratio* (CR) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan Indeks IDX30 di Bursa Efek Indonesia Periode 2022-2025?
2. Apakah *debt to equity ratio* (DER) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan Indeks IDX30 di Bursa Efek Indonesia Periode 2022-2025?
3. Apakah *earning per share* (EPS) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan Indeks IDX30 di Bursa Efek Indonesia Periode 2022-2025?
4. Apakah *current ratio* (CR), *debt to equity ratio* (DER), dan *earning per share* (EPS) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan Indeks IDX30 di Bursa Efek Indonesia Periode 2022-2025?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh signifikan *current ratio* (CR) terhadap harga saham pada perusahaan yang tergabung dalam Indeks IDX30 di Bursa Efek Indonesia periode 2022-2025.
2. Untuk menganalisis pengaruh signifikan *debt to equity ratio* (DER) terhadap harga saham pada perusahaan yang tergabung dalam Indeks IDX30 di Bursa Efek Indonesia periode 2022-2025.
3. Untuk menganalisis pengaruh signifikan *earning per share* (EPS) terhadap harga saham pada perusahaan yang tergabung dalam Indeks IDX30 di Bursa Efek Indonesia periode 2022-2025.
4. Untuk menganalisis pengaruh signifikan *current ratio* (CR), *debt to equity ratio* (DER), dan *earning per share* (EPS) terhadap harga saham pada

perusahaan yang tergabung dalam Indeks IDX30 di Bursa Efek Indonesia periode 2022-2025.

D. Manfaat Penelitian

Dengan dilaksanakannya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat secara praktis maupun teoritis. Ada pun manfaat praktis dan manfaat teoritisnya yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Praktis

a. Bagi Perusahaan

Melalui hasil penelitian ini, perusahaan diharapkan memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai pengaruh indikator keuangan terhadap harga saham, sehingga dapat menyusun strategi yang lebih efektif dalam meningkatkan kepercayaan investor dan nilai pasar perusahaan dan sebagai pedoman untuk memperbaiki pos-pos keuangan yang nantinya berpengaruh terhadap harga saham, serta dapat menjadi tambahan informasi mengenai hubungan rasio keuangan terhadap harga saham perusahaan untuk menentukan langkah berikutnya dalam pengambilan keputusan.

b. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan mampu menyajikan informasi empiris mengenai tingkat pengaruh rasio keuangan terhadap variabel yang diteliti perusahaan, khususnya rasio *current ratio* (CR), *debt to equity ratio* (DER), dan *earning per share* (EPS) terhadap harga saham setiap perusahaan khususnya perusahaan yang terdapat didalam Indeks IDX30 dan dapat dipakai sebagai alat bantu dalam mempertimbangkan investasinya di pasar modal.

2. Manfaat Teoritis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini bisa mengembangkan dan melatih keterampilan di bidang penelitian, dan menambah pengetahuan serta wawasan peneliti mengenai *current ratio* (CR), *debt to equity ratio* (DER), dan *earning per share* (EPS) dengan harga saham di perusahaan yang tergabung dalam Indeks IDX30 pada Bursa Efek Indonesia (BEI).

b. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan wawasan akademik serta memperkaya kajian literatur mengenai pengaruh rasio keuangan, khususnya *current ratio* (CR), *debt to equity ratio* (DER), dan *earning per share* (EPS) terhadap harga saham, terutama pada perusahaan yang tergabung dalam IDX30 periode 2022–2025.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, S. D., Kusumastuti, R., & Hernando, R. (2023). The Effect of Return On Equity (ROE), Earning Per Share (EPS) and Debt To Equity Ratio (DER) on Stock Prices (Empirical Study of Processed Food Industry Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange 2018 – 2020). *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 7(1), 333–345.
- Anisa, O. N., Agung, R. E. W., & Nurcahyono, N. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham: Berdasarkan Signaling Theory. *Jurnal Akuntansi*, 11(2), 85–95.
- Ardillah, N., & Herlinawati, E. (2024). Analisis Current Ratio (Cr), Debt To Equity Ratio (Der) Dan Earnings Per Share (Eps) Terhadap Harga Saham Pt Waskita Karya Tbk Periode 2015-2023. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 8(2), 1824–1842. <https://doi.org/10.31955/mea.v8i2.4246>
- Chandra, D. S. (2022). Pengaruh Debt To Asset Ratio, Return On Asset Earning Per Share Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesiaperiode 2015-2019. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Kontemporer (JAKK)*, 99–108. <https://doi.org/10.30596/jakk.v4i1.6906>
- Dandono, Y. R., & Azzahra, C. S. (2025). Analisa Pengaruh Current Ratio (Cr), Return on Equity (Roe), Earning Per Share (Eps), Dan Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Harga Saham Di Perusahaan Sektor Teknologi Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2023. *Management Research and Business Journal*, 3(1), 1–15. <https://doi.org/10.64237/mrb.v3i1.98>
- Dandono, Y. R., & Jesslyne, J. (2023). ANALISA PENGARUH CURRENT RATIO (CR), NET PROFIT MARGIN (NPM), DEBT TO EQUITY RATIO (DER) DAN EARNING PER SHARE (EPS) TERHADAP HARGA SAHAM PT. JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk PERIODE 2014 – 2020 PER KUARTAL. *Management Research and Business Journal*, 1(1), 1–17. <https://doi.org/10.64237/mrb.v1i1.18>
- Dewi, N. S., & Suwarno, A. E. (2022). PENGARUH ROA, ROE, EPS DAN DER TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN (Studi Empiris pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020). *Seminar Nasional Pariwisata dan Kewirausahaan (SNPK)*, 1, 472–482. <https://doi.org/10.36441/snpk.vol1.2022.77>
- Dwi, W., Wati, N., & Erdkhadifa, R. (2023). *PENGARUH CURRENT RATIO , DEBT EQUATY RATIO , RETURN ON ASSET , RETURN ON EQUITY , DAN EARNING PER SHARE TERHADAP RETURN SAHAM PADA CONSUMER GOOD INDUSTRY YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2021*. 2, 3737–3752.
- Elfrianto, & Lesmana, G. (2022). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. umsu press.

- Elizabeth, S. M. (2023). Pengaruh Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Dimediasi Oleh Return On Equity (ROE) Pada Perusahaan Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2018-2021. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis Universitas Multi Data Palembang*, 12(2), 425–432.
- Fadila, D. N., Winarko, S. P., & Kurniawan, A. (2025). Pengaruh Rasio Keuangan CR , DER , GPM , dan TATO terhadap Grafik 1 Data Return On Asset Perusahaan Migas Indonesia tahun 2020-2024 Sumber : Data Diolah. *Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, 5, 135–150.
- Fahmi, I. (2020). *Analisis Laporan Keuangan*. Penerbit Alfabeta.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. BP Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25* (9 ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanafi, M. M., & Halim, A. (2014). *Analisis Laporan Keuangan* (7 ed.). UPP AMP YPKN.
- Herdina, V., Herdina, V., & Gumelar, T. M. (2024). *Analysis of factors affecting company value with EPS as a moderation variable Analysis of factors affecting company value with*. 6(1), 53–67. <https://doi.org/10.20885/jca.vol6.iss1.art5>
- Hs, W. (2007). *Bahasa Indonesia Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian di Perguruan Tinggi (Rev)*. Grasindo.
- Huda, K., Faisol, & Winarko, S. P. (2022). KURS RUPIAH SEBAGAI MODERASI DARI PENGARUH CURRENT RATIO (CR), RETURN ON EQUITY (ROE), DEBT EQUITY RATIO (DER) TERHADAP HARGA. *Seminar Nasional Manajemen, Ekonomi dan Akuntansi*, 745–752.
- Jeynes, Z., & Budiman, A. (2024). Pengaruh Return on Asset, Return on Equity, Current Ratio, Earning Per Share Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Pt. Unilever Indonesia (Persero) Tbk Periode 2016-2022. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 8(1), 56–78. <https://doi.org/10.31955/mea.v8i1.3627>
- Judijanto, L. (2025). *Dasar-Dasar Statistika*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Kardinal, T. W. (2024). Pengaruh Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER) dan Earning Per Share (EPS) terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022. *Jurnal Manajemen Ekonomi*, 6(2), 122–141. <https://doi.org/https://doi.org/10.35957/prmm.v6i1.9445>
- Kasmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. PT RajaGrafindo Persada.

- Maghiszha, D. F. (2024). *Lampaui Target, Jumlah Investor Pasar Modal Sepanjang 2024 Tumbuh 2,5 Juta*. idxchannel.com. <https://www.idxchannel.com/market-news/lampaui-target-jumlah-investor-pasar-modal-sepanjang-2024-tumbuh-25-juta/2>
- Maryati, E., & Siswanti, T. (2022). PENGARUH DEBT TO EQUITY RATIO DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PERTUMBUHAN LABA (Perusahaan Sub Sektor Property dan Real Estate Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019). *JIMA Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 2(1), 22–31.
- Meilani, H. S. (2023). Pengaruh Current Ratio, Debt to Asset Ratio, Earning per Share, Dan Return on Asset Terhadap Harga Saham. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 5(10).
- Melati, Y. P., & Suselo, D. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi. *Jurnal Dinamika ekonomi dan Bisnis*, 19(1), 27–40. <https://doi.org/10.55606/jimek.v5i1.6654>
- Mustika, I. (2022). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Earning per Share Ratio terhadap Harga Saham pada Perusahaan Teknologi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia The Effect of Current Ratio, Debt to Equity Ratio and Earnings per Share Ratio on Stock Prices i. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Finansial Indonesia*, 5(2), 17–28.
- Nugraheni, R., & Indrati, M. (2024). Pengaruh Current Ratio, Return On Equity, Earning Per Share, Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham. *Jurnal Cendekia Ilmiah*, 4(1), 2828–5271. <https://doi.org/10.31539/costing.v7i4.9961>
- Paulus, H., & Tarmidi, D. (2026). *Signalling Theory and Stock Returns : A Pre- and Post-Pandemic Comparison Abstrak*. 9(1), 1–22.
- Purwaningsih, E., & Setiawan, G. (2022). Pengaruh Earnings per Share , Return on Equity , Price to Book Value , dan Total Arus Kas Terhadap Harga Saham. *AKUA: Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 1(2), 164–172. <https://doi.org/10.54259/akua.v1i2.546>
- Putri, F. F. S., Astut, P., & Widiawati, H. S. (2023). Pengaruh eps, roe, dan der terhadap harga saham pada perusahaan lq45 di bei 1),2),3). *Simposium Manajemen dan Bisnis II*, 2(4), 946–955.
- Putri, L. A., & Ramadhan, M. I. (2023). Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 7(April), 1113–1123.
- Rahman, R. F., & Elizabeth, S. M. (2022). Pengaruh Dividend Per Share (DPS), Return On Asset (ROA), Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER)

- Terhadap Harga Saham Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index 70 Tahun 2018-2022. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis Universitas Multi Data Palembang*, 13(2), 513–524.
- Rismanty, V. A., Dewi, I. K., & Sunarto, A. (2022). Pengaruh Current Ratio (Cr), Debt To Equity Ratio (Der), Dan Total Asset Turnover (Tato) Terhadap Return on Asset (Roa) Pada Perusahaan Pt Indocement Tunggul Prakarsa Tbk Periode 2011-2020. *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION: Economic, Accounting, Management and Business*, 5(2), 457–465. <https://doi.org/10.37481/sjr.v5i2.481>
- Ristiya, R. (2024). Pengaruh Current Ratio(CR), Debt to Equity Ratio(DER), Earning Per Share(EPS) dan Price Earning Ratio(PER) Terhadap Harga Saham. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen dan Akuntansi (Jebma)*, 04(01), 278–290.
- Sa'adah, L., & Nur'auni, T. (2020). *Implementasi Pengukuran Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Return on Equity serta Pengaruhnya terhadap Return*. Penerbit LPPM.
- Sa'adah, L., Rahmawati, I., & Santi, A. I. Y. (2020). *Implementasi Pengukuran Capital Asset Pricing Model (CAPM) dan Earning Per Share (EPS) serta Pengaruhnya terhadap Harga Saham*. Penerbit LPPM.
- Satria, R. (2022). PENGARUH CURRENT RATIO (CR) DAN DEBT TO EQUITY RATIO (DER) TERHADAP RETURN ON ASSET (ROA) PADA PT MAYORA INDAH TBK PERIODE 2009 – 2020. *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION: Economic, Accounting, Management and Business*, 5(2), 440–447.
- Setiadi, S. O. (2022). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Return On Asset, Earning Per Share dan Price Earning Ratio Terhadap Harga Saham Perusahaan Barang Konsumsi Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar di BEI 2016 – 2020. *Prosiding: Ekonomi dan Bisnis*, 1(2), 871–879.
- Sohilait, E. (2020). *Metodologi Penelitian Pendidikan Matematika*. CV Cakra.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Alfabeta.
- Sukartaatmadja, I., Khim, S., & Lestari, M. N. (2023). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 11(1), 21–40. <https://doi.org/10.37641/jimkes.v11i1.1627>
- Tohari, A., & Bhirawa, S. W. S. (2023). *APLIKASI SPSS 25.0 Untuk Ekonomi dan Bisnis*. Penerbit Universitas Nusantara PGRI Kediri.
- Virgia, C. A., & Khoiriawati, N. (2022). Pengaruh Current Ratio , Return On Equity , Earning Per Share , dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham pada

- Perusahaan Infrastruktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Fair Value : Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 4(12), 5517–5530.
- Wardhani, D. C. L. S. (2023). *Capital Asset Pricing Model (CAPM) dalam Menilai Saham Efisien dan Tidak Efisien: Saham Perbankan Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2019-2021*No Title. Langgam Pustaka.
- Wulandari, S., Astuti, P., & Winarko, S. P. (2023). Pengaruh der, npm, cr, dan roa terhadap eps pada industri farmasi di bei periode 2018-2022. *Simposium Manajemen dan Bisnis II*, 2, 1023–1032.
- Yuniarti, I. D. (2022). Pengaruh Current Ratio, Debt Equity Ratio, Return on Equity Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Farmasi. *Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Manajemen*, 1(3), 70–82. <https://doi.org/10.58192/ebismen.v1i3.63>
- Zen, E. L. (2022). *Hipotesis pasar efisien : tinjauan pustaka sistematik*. 4(5), 2278–2282.